

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKS BERISIKO HIV/AIDS PADA TENAGA KERJA BONGKAR MUAT(TKBM) DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG

Ary Mardalina – 25010111120050

(2015 - Skripsi)

Berdasarkan data dari UNAIDS, Indonesia berada pada peringkat ketiga di Asia terkait persebaran kasus HIV. Semarang merupakan kota yang memiliki jumlah kasus HIV/AIDS terbanyak di Jawa Tengah, utamanya di Kecamatan Semarang Utara karena terdapat Pelabuhan Tanjung Emas sebagai pusat distribusi barang melalui jalur laut yang menyebabkan tingginya daya serap pekerja salah satunya tenaga kerja bongkar muat dan banyak tempat transaksi seks yang menjadi pemicu tingginya angka HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seks berisiko HIV/AIDS di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Total populasi 645 orang dengan total sampel 84 tenaga kerja bongkar muat. Sebanyak 90,5% responden dikategorikan memiliki perilaku seks berisiko HIV/AIDS, sedangkan 9,5% responden dikategorikan tidak memiliki perilaku seks berisiko HIV/AIDS. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi Square (taraf signifikan 0,05). Responden sebagian besar berumur pada kategori muda (57,1%), tingkat pendidikan sebagian besar pada kategori rendah (78,6%), mayoritas status marital sudah menikah (97,6%), sebagian besar pendapatan \geq Rp. 1.685.000 (75%), pengetahuan yang kurang baik (58,3%), sikap yang kurang baik (56%), keterjangkauan transaksi seks dalam kategori mudah (81%), ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan terkait HIV/AIDS dalam kategori kurang tersedia (77,4%), dukungan keluarga dalam kategori tidak mendukung (73,8%), dukungan rekan kerja dalam kategori mendukung (65,5%) dan dukungan dari Kopersi TKBM dalam kategori mendukung (76,2%). Hasil uji Chi Square menunjukkan bahwa umur, pendidikan, pendapatan, sikap, keterjangkauan transaksi seks dan dukungan rekan kerja berhubungan dengan perilaku seks berisiko HIV/AIDS

Kata Kunci: HIV/AIDS, Perilaku Seks Berisiko, Tenaga Kerja Bongkar Muat